BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. *Bai' Bitsaman Ajil* dalam penerapannya pada KSPPS BMT Al Falah Sungai Danau sudah terlaksana dengan baik secara prosedur dimana dalam prakteknya dijalankan secara lebih mudah dan efisien. Dalam pengambilan margin ditentukan oleh jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembayaran, sehingga dalam menentukan jumlah pembiayaan dapat dimusyawarahkan antara kedua pihak (penjual-pembeli) sehingga dapat saling menguntungkan. Analisa yang menggunakan rasio profitabilitas pada laporan keuangan KSPPS BMT AL Falah dalam rasio tersebut memperlihatkan hasil ratio yang tidak stabil baik dalam pendapatan *bai' bitsaman ajil* dikarenakan naik turunnya pendapatan pembiayaan tersebut dengan adanya solusi penarikan yang dilakukan secara rutin dan lebih intens dapat meningkatkan pendapatan *bai' bitsaman ajil*.
2. Kendala-kendala yang di hadapi oleh BMT Al Falah Sungai Danau dalam pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sampai saat ini masih belum terselesaikan dikarenakan pembiayaan bermasalah, dengan biaya operasional yang sudah banyak dikeluarkan tetapi *income* berkurang akan sulit bagi BMT dimana main power dalam BMT itu sendiri ada pada pembiayaannya. Ada tiga

kendala yang dihadapi oleh BMT tersebut, yakni: *Pertama*, penerima pembiayaan sulit melunasi angsuran (kredit macet). *Kedua*, sulit menemukan anggota yang aktif. *Ketiga*, sulit memahami karakter setiap anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan. Sehingga dalam upaya agar modal pembiayaan terbayarkan dilakukanlah penjadwalan penarikan angsuran setiap Hari, Minggu, dan Bulan. Adanya penarikan ini agar pemohon yang telah diberikan kewajiban tetap dapat melunasi kewajiban tersebut.

B. Saran

Saran dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Bai' Bitsaman Ajil* telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan sistem pada BMT yaitu kekeluargaan dimana permasalahan terlebih dahulu dimusyawarahkan untuk mencari solusi yang terbaik untuk kedua pihak. Akan tetapi dalam analisa pembiayaan untuk mencapai suatu pemberian pembiayaan kepada pemohon masih perlu diperhatikan dan diteliti lebih dalam guna meminimalisir resiko yang terjadi terutama pembiayaan bermasalah/kredit macet.
2. Kendala-kendala yang di hadapi oleh BMT Al Falah Sungai Danau telah mampu diatasi dengan adanya upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dan di harapkan dapat terus berjalan dengan baik lagi sampai pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* terselesaikan dan di harapkan lebih memperhatikan anggota-anggota yang telah diberikan kewajiban tersebut. Sehingga BMT Al Falah Sungai Danau unggul dalam pengembangan ekonomi rakyat dengan pengelolaan professional menerapkan prinsip FAST

(Fatonah Amanah Sidiq Tabligh) dalam membentuk masyarakat muslim yang maju sesuai dengan visi BMT Al Falah Sungai Danau.